

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI PLAMPANG KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Dias Wisnu Jatmiko**  
NIM 08108244126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PLAMPANG KULON PROGO” yang disusun oleh Dias Wisnu Jatmiko, NIM 08108244126 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, ....Juli 2015  
Pembimbing Skripsi

Suyatinah, M. Pd.  
NIP 19530325 197903 2 003



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dias Wisnu Jatmiko

NIM : 08108244126

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi  
Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri  
Plampang Kulon Progo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, ..... 2015

Yang menyatakan,


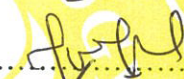



Dias Wisnu Jatmiko

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PLAMPANG KULON PROGO” yang disusun oleh Dias Wisnu Jatmiko, NIM 08108244126 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M.Pd.	Ketua Penguji		10 Agustus 2015
Supartinah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		10 Agustus 2015
Sungkono, M. Pd.	Penguji Utama		10 Agustus 2015

Yogyakarta, 21 AUG 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda”

(Peneliti)

## **PERSEMBAHAN**

1. Bapak dan Ibu tercinta semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan doa, kasih sayang, dan kesabaran selama ini.
2. Almamater UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI PLAMPANG KULON PROGO**

Oleh  
Dias Wisnu Jatmiko  
NIM 08108244126

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Plampang Kulon Progo dengan jumlah siswa 9 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Robin Mc. Taggart. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu dengan rerata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Plampang Kulon Progo. Penggunaan media gambar membuat siswa lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam pembelajaran menulis deskripsi. Disamping itu dapat meningkatkan ketrampilan menulis pada siklus I sebesar 10,7 yangi kondisi awal 60,4 meningkat menjadi 71,1 dan pada siklus II meningkat sebesar 18 yang kondisi awal 60,4 meningkat menjadi 78,4..

**Kata kunci: keterampilan menulis, deskripsi, media gambar, SD**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo.

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Sugito, M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Ibu Hidayati, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Ibu Suyatinah, M. Pd, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini selesai.
6. Kepala Sekolah SD negeri Plampang Kulon Progo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membanantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta,.....2015  
Penulis

Dias Wisnu Jatmiko  
NIM 08108244126

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Masalah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Menulis.....	8
1. Keterampilan Menulis .....	9
2. Tujuan Menulis.....	11
3. Tahap-tahap menulis .....	12
4. Manfaat Menulis.....	13
B. Jenis-jenis Tulisan .....	14
1. Narasi.....	14
2. Deskripsi.....	14
3. Eksposisi.....	15
4. Argumentasi .....	15
5. Persuasi.....	15
C. Deskripsi.....	16
1. Pengertian Tulisan Deskripsi.....	16
2. Ciri-ciri Tulisan Deskripsi.....	18



3. Langkah-langkah Menyusun Tulisan .....	19
D. Media Gambar.....	21
1. Pengertian Media.....	21
2. Manfaat Media .....	22
3. Fungsi Media .....	23
4. Jenis-jenis Media .....	24
5. Media Gambar .....	25
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	26
E. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi .....	26
F. Kerangka Pikir .....	28
G. Penelitian Relevan.....	29
H. Hipotesis Tindakan.....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting, Waktu, dan Tempat Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
1. Subjek Penelitian .....	31
2. Objek Penelitian .....	32
D. Desain Penelitian.....	32
1. Perencanaan.....	33
2. Tindakan dan Observasi .....	33
3. Refleksi.....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	35
3. Catatan Lapangan .....	35
4. Tes .....	36
5. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
1. Lembar Observasi.....	36
2. Pedoman Wawancara .....	37
3. Dokumentasi.....	38
4. Tes Menulis .....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Kriteria Keberhasilan .....	40

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	41
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	51
B. Pembahasan .....	59
1. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I.....	59
2. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II .....	61
C. Keterbatasan Penelitian .....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Kelas Sebelum Dilakukan Tindakan.....	31
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa.....	37
Tabel 3. Lembar Pengamatan Kinerja Guru .....	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis .....	39
Tabel 5. Klasifikasi Nilai Menulis Menulis Deskripsi.....	40
Tabel 6. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I .....	49
Tabel 7. Klasifikasi Nilai Menulis Menulis Deskripsi Siklus I .....	50
Tabel 8. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II .....	59
Tabel 9. Klasifikasi Nilai Menulis Menulis Deskripsi Siklus II .....	60
Tabel 10. Daftar Nilai Keseluruhan Keterampilan Menulis Deskripsi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan .....	32
Gambar 2. Guru memberikan penjelasan membimbing siswa.....	46
Gambar 3. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.....	47
Gambar 4. Diagram Nilai Rata-rata Menulis Deskripsi Siklus I .....	49
Gambar 5. Guru membimbing siswa saat pembelajaran di kelas .....	56
Gambar 6. Siswa menulis menulis deskripsi dengan tenang .....	57
Gambar 7. Siswa membacakan menulis di depan kelas.....	57
Gambar 8. Diagram Nilai Rata-rata Menulis Deskripsi Siklus II .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Siklus I .....	70
Lampiran 2. Hasil Wawancara Siswa .....	72
Lampiran 3. Hasil Wawancara Pada Siswa D dan G .....	73
Lampiran 4. Catatan Lapangan Siklus I.....	74
Lampiran 5. Catatan Lapangan Siklus II .....	75
Lampiran 6. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa .....	76
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Kinerja Guru .....	77
Lampiran 8. RPP Siklus I.....	78
Lampiran 9. Gambar Media Siklus I.....	87
Lampiran 10. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 1 Siklus I .....	88
Lampiran 11. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 2 Siklus I .....	89
Lampiran 12. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 3 Siklus I .....	90
Lampiran 13. RPP Siklus II .....	91
Lampiran 14. Gambar Media Siklus II .....	100
Lampiran 15. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 1 Siklus II .....	101
Lampiran 16. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	102
Lampiran 17. Hasil Menulis Deskripsi Siswa Pertemuan 3 Siklus II.....	103
Lampiran 18. Foto-foto Kegiatan.....	104
Lampiran 19. Surat Izin Fakultas .....	107
Lampiran 20. Surat Izin Gubernur .....	108
Lampiran 21. Surat Izin Bupati .....	109
Lampiran 22. Surat Izin SD Negeri 1 Plampang.....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis untuk menuangkan gagasan atau idenya secara runtut, dengan diksi yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya.

Menulis adalah salah satu bidang aktifitas keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Salah satu tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Pendidikan Dasar (1993:18) adalah agar siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan, emosional, dan kematangan sosial.

Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2008:22) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau orang lain memahami bahasa dan gambar grafik tersebut. Keterampilan menulis perlu dilatih dan

dikembangkan lewat proses pendidikan. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan (Tarigan, 2008:1)

Menurut Morsey (dalam Puji Santosa, 2009:321) kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Seperti yang dikatakan Sri Hastuti, (dalam St. Y. Slameto, 2007) bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, antara lain: adanya kesatuan gagasan, penggunaan kalimat yang jelas dan efektif, paragraf disusun dengan baik, penerapan kaidah ejaan yang benar, dan penguasaan kosakata yang memadai. Di sekolah dasar pembelajaran menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Pembelajaran menulis berlangsung sebagai proses yang bertahap. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk tulisan yang dibinakan.

Pada hakikatnya pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan perasaan, ide maupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Pernyataan tersebut sudah jelas memberi pengertian bahwa kegiatan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena menulis, karena dengan menulis melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis.

Pada dasarnya pembelajaran menulis tulisan dalam pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas V merupakan suatu pelajaran yang menyenangkan dan sangat mudah untuk dilakukan, namun pada kenyataan yang ada siswa mengalami kesulitan dalam menulis tulisan.

Fakta tersebut diperkuat oleh pendapat beberapa ahli. Pelly (dalam Haryadi, dkk., 1996:75) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Badudu (dalam Haryadi, dkk, 1996:75) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianak tirikan.

Senada dengan pendapat para ahli di atas, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SD N Plampang, kemampuan dalam menulis deskripsi di SD Negeri Plampang Kulon Progo masih rendah, yaitu nilai rata-rata kelas 60,4. Jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.



Hasil pengamatan peneliti minat siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah, karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan pendekatan tradisional. Dalam pembelajaran menulis guru memberikan judul tulisan atau mengarang bebas.

Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis juga rendah. Hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis beberapa siswa tidak menulis karena mengalami kesukaran menemukan kosa kata dan membuat kalimat. Dalam pembelajaran menulis siswa tampak malas.

Siswa juga cenderung pasif dalam pembelajaran menulis, beberapa siswa mengatakan pembelajaran menulis itu jenuh karena siswa mengalami kesukaran menuangkan ide atau gagasan.

Pembelajaran menulis tidak memanfaatkan media gambar. Akibatnya beberapa siswa mengalami kesukaran menemukan kosa kata dalam membuat kalimat.

Hasil pembelajaran menulis tulisan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo sebagaimana digambarkan di atas perlu dicari penyebabnya untuk mencari jalan pemecahannya. Hal ini dilakukan agar terdapat peningkatan keterampilan menulis tulisan deskripsi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran menulis tulisan deskripsi adalah dengan penggunaan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui bantuan dengan benda-benda

konkret ataupun pengamatan benda semi konkret. Oleh karena itu, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat belajar siswa menjadi lebih bermakna karena siswa merasa asyik dan senang dalam belajar.

Dalam pembelajaran menulis tulisan, peneliti memilih media gambar, karena dengan media gambar akan merangsang siswa untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Disamping itu, media gambar juga dapat menarik minat siswa untuk belajar, berpikir dan media gambar mudah dalam penggunaannya. Media gambar dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis tulisan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan menulis tulisan deskripsi kelas V SD Negeri Plampang masih rendah.
- b. Minat siswa terhadap pelajaran menulis masih rendah karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih banyak menggunakan metode tradisional.
- c. Motivasi siswa dalam kegiatan menulis masih rendah.

- d. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar.
- e. Pembelajaran menulis tidak pernah memanfaatkan media gambar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti uraikan seperti yang telah tertulis di atas dan karena keterbatasan peneliti maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya keterampilan menulis tulisan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimanakah meningkatkan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa yang kesulitan dalam keterampilan menulis.
- 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang peningkatan keterampilan menulis tulisan menggunakan media gambar dalam proses mengajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional**

1. Menulis deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Tulisan deskripsi berarti suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya dari suatu objek.
2. Media gambar adalah media yang dapat menarik minat belajar siswa, berpikir, dan berpartisipasi aktif yang akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Menulis**

#### **1. Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan secara tidak langsung, maksudnya antara penyampai pesan dengan penerima pesan tidak saling bertatap muka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengungkapkan gagasan secara tertulis (Sabarti Akhadiah, dkk. 1993:81). Menurut Murray (dalam Saleh, 2006:127) Menulis merupakan suatu proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencobakan, dan sampai dengan mengulas kembali.

Menulis adalah menggambarkan suatu pikiran, perasaan, dan ide-ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis (Mulyono Abdurrahman, 2003:224). Hal ini senada dengan pendapat H.G Tarigan (dalam St. Y. Slamet 2008:99) menulis pada hakikatnya adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang untuk di baca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang

Burhan Nurgiyantoro (2009:298) menulis adalah aktifitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Yang dimaksud aktifitas tersebut adalah menekankan unsur bahasa dan gagasan. Menulis merupakan suatu kegiatan partisipatif aktif yang melibatkan berbagai proses dalam mengolah suatu pesan agar mampu dipahami atau diterima oleh pembaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang

aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang diwujudkan secara tertulis. Menulis juga merupakan keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi dalam suatu tulisan (Nurgiyantoro, 2001:271). Menulis adalah kegiatan melatih kreativitas siswa dan daya nalar siswa melalui tulisan. Kegiatan ini terpadu dengan kegiatan membaca, kebahasaan, mendengarkan, dan berbicara.

Keterampilan menulis memerlukan latihan-latihan yang dilakukan secara terus-menerus, melatih kecakapan motoris siswa. Dalam melatih keterampilan menulis dimana siswa diajak untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya. (Tim Bina Karya Guru, Bina Bahasa Indonesia 6B:2007).

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa lisan sebagai medianya Suparnodan Muhammad Yunus, (2008: 1.3). Sedangkan pesan itu sendiri adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan adalah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya (Suparno dan Muhammad Yunus, 2008: 1.3).

Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bahasa lainnya. Menulis didorong oleh kegiatan berbicara, mendengar dan membaca. Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan

mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Saleh, 2006:125).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, menulis merupakan wujud keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca, merupakan keterampilan bahasa yang produktif. Dengan kata lain, menulis merupakan kecakapan seseorang yang menggunakan bahasa secara produktif dalam bentuk bahasa tulis. Dalam pembelajaran bahasa kemampuan menulis memiliki arti penting. Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan pesan berupa gambaran pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa yang dapat dipahami oleh penyampai dan penerima pesan.

## 2. Tujuan Menulis

Hugo Hartig (dalam Muchlisoh, dkk., 1996:255) mengemukakan beberapa tujuan menulis. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan).  
Kegiatan menulis ini dilakukan karena ditugaskan menulis sesuatu, bukan atas kemauan sendiri.
2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistic).  
Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
3. *Persuasive purpose* (tujuan pesuasif).  
Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. *Informational purpose* (tujuan informasional dan tujuan penerangan).  
Tulisan ini bertujuan memberi informasi keterangan atau penerangan kepada pembaca.
5. *Self expressive purpose* (tujuan pernyataan diri).

Tujuan penulisan ini adalah untuk memperkenalkan atau menyatakan diri penulis kepada pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif).

Tulisan ini berkaitan erat dengan kesenian, yaitu bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Bertujuan memberikan kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan suatu masalah.

Sejalan dengan pemikiran Hugo Hartig, D'Angelo (dalam Muchlisoh, dkk., 1996:255) mengatakan bahwa setiap tulisan memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk memberitahukan atau menginformasikan, menghibur, meyakinkan, dan mengungkapkan perasaan atau emosi. Robert Lodo (dalam Agus Suriamiharja dkk., 1996:1) tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan ide atau gagasan. Sedangkan menurut Tarigan (2008:24-25), tujuan menulis (the writer's intention) adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembaca.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa menulis bertujuan untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakannya.

### 3. Tahap-Tahap Menulis

Tahap-tahap menulis secara sederhana terdiri atas tiga tahap yaitu prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi (Sabarti Akhadiah, dkk, 1992: 104). Tahap prapenulisan mencakup kegiatan menentukan topik, mengungkapkan maksud atau tujuan penulisan, memperhatikan sasaran tulisan (pembaca), mengumpulkan informasi pendukung,



mengorganisasikan ide dan informasi. Tahap penulisan mencakup kegiatan menuangkan dan mengembangkan ide ke dalam tulisan. Selanjutnya adalah memeriksa, menilai, dan memperbaiki tulisan. Tahap terakhir adalah revisi. Tahap revisi menurut Suparno dan Muhamad Yunus (2008; 124) merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan draf yang kita hasilkan. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, kegiatan menulis harus melalui beberapa tahap. Tompkins (dalam Khaerudin Kurniawan, 2006) menguraikan lima tahap dalam kegiatan menulis, yaitu: 1) tahap prapenulisan, 2) tahap pembuatan *draft*, 3) merevisi, 4) tahap menyunting, dan 5) tahap berbagi (*sharing*). Ia menekankan bahwa tahap-tahap menulis ini tidak merupakan kegiatan yang linear. “Proses menulis merupakan tindakan yang nonlinear, artinya merupakan putaran berulang” (Khaerudin Kurniawan,2006).

#### 4. Manfaat menulis

Kegiatan menulis memiliki beberapa manfaat yang sangat menarik. Menurut Mohamad Yunus (2008:14), kemanfaatan itu diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kecerdasan penulis. Dengan menulis seseorang dapat meningkatkan kecerdasannya.
- b. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas penulis. Dengan menulis seseorang dapat mengembangkan daya inisiatif (ide) dan kreatifitas yang ada dalam dirinya
- c. Menumbuhkan keberanian. Dengan menulis seseorang dapat menumbuhkan keberanian terutama keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan.
- d. Mendorong kamauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dengan menulis seseorang terdorong untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan apa yang ditulisnya.

## **B. Jenis-Jenis Menulis**

Mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis. Mengarang juga terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis tulisan berdasarkan isi menurut Kuntarto (2007:224) dikelompokkan menjadi 5, yaitu: 1) narasi, 2) deskripsi, 3) eksposisi, 4) argumentasi, dan 5) persuasi.

### **1. Narasi**

Kuntarto (2007:224) mengatakan bahwa narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu. Ciri-ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut.

- a. Menggunakan urutan waktu dan tempat yang berhubungan secara kausalitas.
- b. Terdapat unsur tokoh yang digambarkan mempunyai perwatakan yang jelas.
- c. Terdapat alur cerita setting dan konflik.

### **2. Deskripsi**

Deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan wujud fisik suatu objek Akhadiah (dalam Kuntarto 2007:224). Bentuk fisik objek tersebut sesuai dengan pengamatan penulis. Ciri-ciri tulisan deskripsi adalah sebagai berikut.

- a. Berhubungan dengan panca indra.
- b. Penggunaan objek didapat dengan pengamatan bentuk. Warna serta keadaan objek secara langsung.

c. Unsur perasaan lebih tajam.

### 3. Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang dimaksud untuk memaparkan menerangkan dan menyampaikan suatu hal untuk menambah pengetahuan dan pandangan pembaca suparno (dalam kuntarto 2007:224). Ciri-ciri tulisan eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan informasi.
- b. Adanya fakta dan informasi.
- c. Berfungsi untuk memperjelas apa yang akan disampaikan.

### 4. Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang membuktikan kebenaran suatu hal. Argumentasi berusaha meyakinkan pembaca tentang suatu kebenaran dengan memperkuat ide dan pendapat penulis. Tulisan ini bertujuan untuk mengubah dan mempengaruhi sikap dan pandangan pembaca. Menurut Anggarini (2006:102) dalam tulisan argumentasi, ide dan pendapat penulis disertai dengan bukti bukti yang konkret. Ciri-ciri tulisan argumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat pernyataan, ide tau gagasan yang dikemukakan.
- b. Pembeneran berdasarkan fakta dan data yg disampaikan.

### 5. Persuasi

Anggarini (2006:102) tulisan persuasi adalah tulisan yang meyakinkan pembaca agar melakukan perintah nasihat, atau ajakan penulis. Ciri-ciri tulisan persuasi adalah sebagai berikut.

- a. Terhadap himbuan atau ajakan.
- b. Berusaha mempengaruhi pembaca.

Sesuai dengan latar belakang masalah. Dalam hal ini peneliti memilih satu jenis tulisan yaitu tulisan deskripsi.

### **C. Deskripsi**

#### **1. Pengertian Tulisan Deskripsi**

Mengungkapkan buah pikiran, ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan merupakan kegiatan manusia terdidik. Latihan menulis yang terarah dan sering dilatihkan kepada anak didik disebut kegiatan mengarang, dengan latihan menulis tulisan siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan ide-idenya secara tertulis. Kemampuan menulis khususnya menulis tulisan deskripsi merupakan pelatihan yang intensif, teratur, dan terus-menerus. Sehingga siswa mampu menyusun gagasan-gagasan dengan memilih kata-kata ke dalam kalimat dan paragraf. Semakin sering latihan mengarang, maka semakin berpengalaman dalam melahirkan gagasan, karena tulisan bukan asal menulis.

Menurut Rusyana (dalam Hasani, 2005:1) wujud penguatan sesuatu secara tersusun dengan mempergunakan bahasa disebut tulisan, jadi tulisan itu adalah susunan bahasa sebagai pengutaraan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kehendak, keyakinan, dan pengalaman kita. Caraka (1971:7) mengarang berarti menggunakan bahasa untuk

mengungkapkan isi hati dan buah pikiran secara menarik yang mengena kepada pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tulisan adalah suatu keterampilan berbahasa yang mengungkapkan ide atau buah pikiran berupa tulisan yang jelas, menarik bagi pembaca, sistematis, dan utuh. Tulisan merupakan paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat secara lengkap.

Semi (dalam Hasani 2005:38) tulisan deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian detail tentang objek sehingga memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut. Akhadiah dkk, (2001:730) menyatakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri.

Dalam menyusun tulisan deskripsi hubungan antar kalimat harus saling mendukung dan mampu membentuk suatu wacana deskripsi yang utuh hal ini diperlukan untuk menciptakan suatu tulisan yang baik. Kalimat yang dipakai harus berstruktur dengan mengikuti alur yang ada dan mampu menggambarkan suatu objek sejelas mungkin dengan memperhatikan letak, bentuk, dan kondisi tentang suatu objek.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tulisan deskripsi adalah suatu tulisan yang isinya menggambarkan

sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya secara detail. Penggambaran, pelukisan atau pemaparan suatu benda, tempat, suasana atau keadaan yang berupa kata-kata yang tersusun secara sistematis, semua ini dilakukan dengan pancaindra agar pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, mendengar, dan mencium sesuatu secara langsung.

## 2. Ciri-Ciri Tulisan Deskripsi

Hasani (2005:38) menyatakan bahwa ciri-ciri tulisan deskripsi yaitu:

- a) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian objek,
- b) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinatif pembaca,
- c) deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata tepat,
- d) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan (objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, manusia), dan
- e) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

Berdasarkan kutipan dari Hasani di atas tulisan deskripsi yang baik yaitu tulisan yang oleh si penulis harus memaparkan suatu objek secara detail, pemilihan gaya kata yang memikat sehingga hasil tulisan tersebut apabila dibaca, pembaca juga dapat merasakan, berimajinasi seolah-olah pembaca melihat, mendengar secara langsung objek tersebut dan sesuai dengan kenyataan. Akhadiyah,dkk (2001:30) karakteristik tulisan deskripsi adalah pemaparan berupa kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaan penulis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti memiliki kesimpulan bahwa ciri-ciri tulisan deskripsi adalah gambaran nyata yang dilukiskan sedemikian hidup yang dihasilkan melalui panca indera penulis yang dituangkan ke dalam tulisan.

### 3. Langkah-Langkah Menyusun Tulisan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun sebuah tulisan deskripsi agar kegiatan tersebut menjadi efektif dan sistematis. Hasani, (2005:42) bahwa langkah-langkah penyusunan tulisan deskripsi yaitu: a) menyusun topik, b) menetapkan tujuan, c) menyusun kerangka tulisan, dan d) mengembangkan kerangka tulisan

#### a. Menyusun Topik

Topik suatu tulisan merupakan hal yang sangat penting, dengan topik itu kita dapat menentukan kegiatan apa yang hendak dilakukan dengan tulisan yang kita buat. Dengan demikian untuk menetapkan topik atau masalah yang hendak ditulis dalam tulisan deskripsi dapat diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, imajinasi, pendapat dan keyakinan yang dirasakan oleh panca indera penulis.

#### b. Menetapkan Tujuan

Dalam tulisan deskripsi, kita hendaknya menyusun tujuan secara tepat, karena tujuan penulisan merupakan pedoman untuk mencari data yang diperlukan dalam memberikan gambaran, terhadap objek atau permasalahan yang dikemukakan dalam tulisan.

#### c. Menyusun Kerangka Tulisan

Langkah ketiga sebelum memaparkan masalah, terlebih dahulu kita menyusun kerangka tulisan secara lengkap dan sistematis. Semua gagasan yang akan kita paparkan dicatat, kemudian pilih mana yang akan dikemukakan pada bagian pertama, kedua, dan seterusnya. Hal ini dapat diturunkan secara sistematis. Artinya bagian kedua merupakan penjelasan dari bagian pertama. Bagian ketiga merupakan pelengkap bagian kedua dan seterusnya. Sehingga membuat tulisan menjadi utuh, kerangka tulisan dapat ditulis dalam bentuk frase-frase atau kalimat-kalimat.

d. Mengembangkan Kerangka Tulisan

Setelah kerangka tulisan tersusun secara sistematis, kita dapat mengembangkan dengan tiga cara. Pertama, setiap pokok pikiran terdapat pada kalimat-kalimat dalam kerangka tulisan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang lengkap. Kedua, gunakan tanda baca sesuai dengan ketentuan EYD. Ketiga, gunakan pilihan kata yang tepat supaya pembaca dapat merasa seolah-olah dapat melihat, merasakan, meraba, atau mendengar sendiri objek yang dituliskan di dalam tulisan deskripsi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum menulis tulisan deskripsi, seorang penulis memilih topik atau pokok pembicaraan agar ia dapat merumuskan pikirannya pada objek tertentu sehingga pembicaraan lebih terarah. Setelah menentukan topik, langkah berikutnya yang harus dilakukan pengarang adalah



merumuskan tujuan menulis. Selanjutnya menyusun kerangka tulisan. Setelah kerangka tulisan kemudian dikembangkan dengan menuangkan gagasan-gagasan secara tepat dan cermat memilih dan menggunakan bahasa yang baik dan hidup dengan menggunakan ejaan, dan tanda baca secara tepat, memilih kata yang baik. Suatu tulisan yang baik harus memenuhi aspek seperti: diksi, ejaan, tanda baca, dan kalimat efektif.

#### **D. Media Gambar**

##### **1. Pengertian Media**

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang artinya berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat atau sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung.

Ahmad Rohani (1997:3) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (syaiful bahri,dkk, 2006:121. Soeparno (dalam Dadan Djuanda, 2006:121) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (chanel) untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima penerima pesan. Sejalan dengan pendapat di atas, Sadiman (2005:7) yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa agar proses belajar terjadi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian media adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk membantu tersampainya pesan dari komunikator ke komunikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar, penerima adalah siswa, pesan yang disampaikan adalah isi materi pembelajaran.

## 2. Manfaat Media

Media memiliki beberapa manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Kemp dan Dayton (dalam Martinis Yamin, 2007:200) mengemukakan tentang beberapa manfaat media dalam pembelajaran. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran materi pelajaran dapat disarankan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- f. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

## 3. Fungsi Media

Sanjaya (2007:167-169) mengatakan media pendidikan mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut.

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Senada dengan yang dikatakan Mulyani sumantri (1999: 178-179)

bahwa media secara umum berfungsi sebagai berikut.

- a. Alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif,
- b. Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar,
- c. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme,
- d. Memberikan motivasi belajar peserta didik, dan
- e. Mempertinggi mutu pembelajaran.

Sedangkan Levien & Lents (dalam Arsyad, 2006: 16-17)

mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual sebagai berikut.

- a. Fungsi Atensi

Media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- b. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.

- c. Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan gambar.

4. Jenis-Jenis Media

Suwarna (2005: 134-135) mengklasifikasi media pendidikan menjadi

3, yaitu:

- a) media grafis, gambar/ foto, sketsa, diagram, bagan (chart), grafik, kartun, poster, peta, papan flanel, dan papan buletin,
- b) media audio, radio, dan alat perekam pita magnetik, alat perekam pita kaset, dan
- c) media proyeksi film bingkai, film rangkai, film gelang, film transparansi, film gerak 8mm, 16mm, 32mm, televisi dan radio.

Gagne (dalam Sadiman, 2005: 23) mengklasifikasi media pendidikan

menjadi 7, yaitu :

- a) benda yang didemonstrasikan,
- b) komunikasi lisan,
- c) media cetak,
- d) gambar diam,
- e) gambar gerak,
- f) film bersuara, dan
- g) mesin belajar.

Beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, Sudjana dan Rivai (2001: 3-4) mengklasifikasikan media adalah sebagai berikut.

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.

- b. Media 3 dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Selanjutnya Sanjaya (2007: 170-171) mengklasifikasi media pembelajaran menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya adalah sebagai berikut.

- a. Dilihat dari sifatnya, yaitu :
  - 1) media auditif seperti radio dan rekaman suara,
  - 2) media visual seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya, dan
  - 3) media audio visual seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, yaitu :
  - 1) media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi, dan
  - 2) media yang memiliki daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, yaitu :
  - 1) media yang diproyeksikan seperti film slide, film strip, transparansi, dan sebagainya, dan
  - 2) media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.

## 5. Media Gambar

Hamalik (1982: 57) mendefinisikan media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Selanjutnya Sadiman (2005: 29) media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media gambar ini. Arief (2006: 29-31) mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan media gambar.

a. Kelebihan media gambar yaitu :

- 1) lebih realistis,
- 2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
- 3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita,
- 4) dapat memperjelas suatu masalah, dan
- 5) harganya murah dan gampang didapat serta gampang digunakan.

b. Kelemahan media gambar yaitu :

- 1) hanya menekankan persepsi indra mata saja,
- 2) benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan
- 3) ukurannya sangat terbatas dalam kelompok besar.

## **E. Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Tulisan**

### **Deskripsi**

Edgar Dale (dalam Dadan Djuanda, 2006: 104) menyatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret. Pendapat ini menunjukkan dengan adanya media gambar sangat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam menulis. Karena gambar bisa merangsang siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran yang terpendam di benak siswa.

Dengan adanya media gambar dalam menulis akan lebih memudahkan dalam menentukan tema, alur cerita di dalam sebuah tulisan. Selain itu akan mempermudah siswa untuk mengembangkan kalimat demi kalimat yang menjadikan suatu tulisan deskripsi yang bisa dinikmati oleh pembacanya.

Nana Sudjana (2007:70) menyatakan gambar dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat materi bacaan dari buku teks. Hastuti (dalam Dadan, 2006: 103) media gambar memiliki bermacam-macam jenis, diantaranya: 1) gambar diam misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah atau koran, 2) gambar seri, 3) wall chart berupa denah atau bagan yang bisa digantung di dinding, 4) flash chart berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosakata.

Berdasarkan macam-macam media gambar tersebut di atas, gambar diam merupakan klasifikasi media gambar yang dipakai dalam proses pembelajaran. Gambar tersebut diperoleh dari majalah, lukisan atau foto yang selanjutnya dari gambar tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan deskripsi. Gambar tersebut dicetak sesuai kebutuhan dan dibagikan kepada masing-masing siswa, guru kemudian menjelaskan gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis itu supaya siswa tidak bingung dengan gambar tersebut.

## **F. Kerangka Pikir**

Penguasaan keterampilan menulis tulisan deskripsi pada siswa sangat penting khususnya di SD N Plampang. Akan tetapi pada kenyataan yang ditemui di lapangan, keterampilan berbahasa siswa berkaitan dengan keterampilan menulis masih rendah. Hal ini terjadi karena berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya karena guru tidak menggunakan contoh menulis tulisan berdasarkan gambar dalam memberikan pembelajaran tentang menulis tulisan, sehingga siswa kurang bisa memahami bagaimana cara menulis tulisan. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran masih menggunakan pendekatan tradisional, dimana guru masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Guru tidak menggunakan media gambar yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan imajinasinya. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Dengan adanya kondisi seperti itu, mengakibatkan keterampilan menulis tulisan siswa menjadi rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Selain dengan metode, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan imajinasinya. Pendapat peneliti mengenai media yang tepat adalah dengan media gambar.

Dengan media gambar akan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan imajinasi karena siswa memiliki



pandangan hal apa saja yang ada pada gambar. Selain itu, bagi siswa yang kurang aktif atau kurang bersemangat dalam belajar, media gambar akan memberikan ketertarikan sendiri yang dapat membuat siswa semangat dalam belajar karena media gambar merupakan hal yang baru di SD N Plampang. Siswa sekolah dasar adalah siswa yang masih senang bermain dan senang melihat hal yang menarik. Oleh sebab itu, saat melihat gambar, siswa akan tertarik dan akan mempunyai gambaran kalimat apa saja yang akan ditulis di tulisan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis tulisan deskripsi. Media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tulisan deskripsi

#### **G. Penelitian Relevan**

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran kontekstual siswa kelas IV A SD N Jageran Sewon Bantul, (Eny Wijayanti, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV A SD N Jageran Sewon Bantul. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 8% (kondisi awal 65% meningkat menjadi 73%). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II sebesar 19% (kondisi awal 65% meningkat menjadi 84%).
2. Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri di kelas IV SD N Caturtunggal,

(Haryati Rahayu, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3 Depok Sleman D.I.Yogyakarta. peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 4,62 kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 72,03. Sedangkan presentase KKM yang dicapai siswa meningkat sebesar 18% dari 10% menjadi 28%. Peningkatan keterampilan pada siklus II sebesar 10,01, kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 77,51. Presentase KKM pada siklus II meningkat sebesar 44% dari 28% menjadi 72%.

#### **H. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori, dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian kelas ini sebagai berikut. Keterampilan menulis deskripsi dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Plampang.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Igak Wardani (2007:14), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. PTK adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasihani Kasbolah, 1998:15). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dkk. (2006: 3), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (Collaborative Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas kolaboratif maksudnya adalah peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan subjek dengan cara menerapkan suatu strategi baru dalam mengajar yang dirasa memiliki beberapa kelebihan.

### **B. Setting Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri PlampangKulon Progo, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Lokasi SD Negeri Plampang terletak

di Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo dengan letak sekolah berada di daerah dataran tinggi. Peneliti melihat lingkungan fisik sekolah dalam keadaan normal, baik dari cara mengatur dan memelihara kelas, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, dan ruang lain. Suasana sekolah cukup nyaman dan mendukung untuk proses belajar mengajar. Sebagian besar siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Plampang Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013. Dengan jumlah siswa ada 9 yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Profil kelas sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo masih rendah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan keadaan kelas sebelum dilakukan tindakan.

**Tabel 1. Keadaan Kelas Sebelum Dilakukan Tindakan**

Kelas	Jumlah siswa		Prestasi rata-rata keterampilan menulis
	L	P	
V	4	5	60,4

Dari tabel di atas terlihatlah dengan jelas bahwa dari jumlah siswa 9 hanya menghasilkan nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi masih berada di bawah nilai rata-rata minimal dan juga bisa dikatakan dalam kategori rendah. Hal tersebut membuat guru merasa kurang puas dengan kenyataan yang ada. Dengan kata lain guru sangat

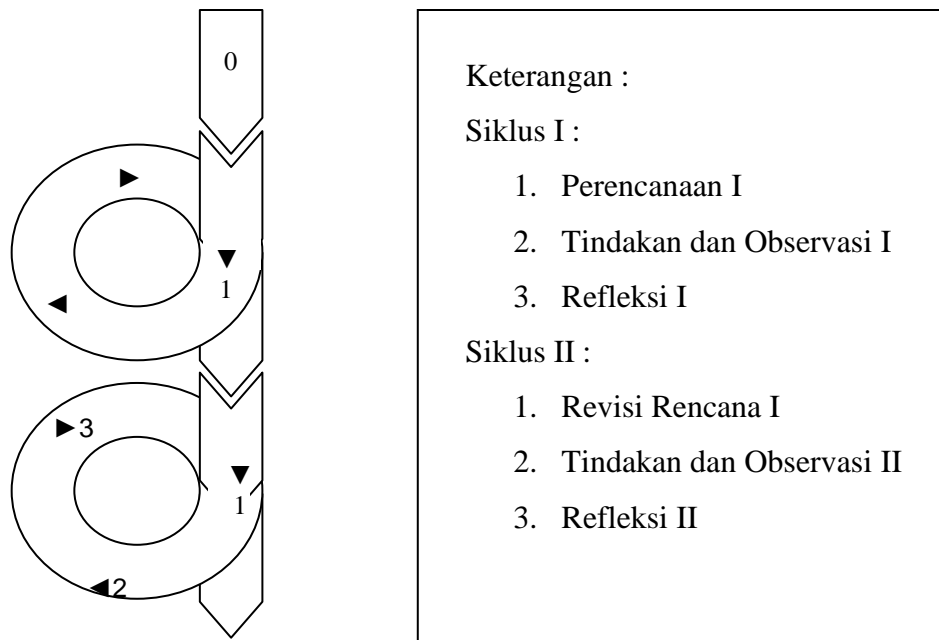
mengharapkan agar siswa memiliki kemampuan menulis menulis deskripsi yang lebih baik.

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon progo dengan penggunaan media gambar.

### D. Desain Penelitian

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2007:16), yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *action research spiraly* yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin Mc. Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2006: 93), seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.** Proses Penelitian Tindakan

Adapun rincian alur sebagai berikut.

## 1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Secara lebih rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan. Pada fase ini dilakukan melalui diskusi dengan guru kelas, maupun melalui observasi di dalam kelas. Dengan mencatat hal-hal serta permasalahan pembelajaran yang ada di kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo.
- b. Menjelaskan pembelajaran menulis menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.
- c. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran mulai dari siklus I. Namun perencanaan yang dibuat masih bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.
- d. Merancang instrumen sebagai pedoman observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis menulis deskripsi.

## 2. Tindakan dan Observasi

### a. Tindakan

Dalam tindakan dilaksanakan pemecahan masalah sebagaimana yang telah direncanakan. Tindakan ini dipandu oleh perencanaan yang telah dibuat dalam arti perencanaan tersebut tadi, harus bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam

pelaksanaanya. Jadi, tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis, yang memerlukan keputusan cepat tentang apa yang diperlukan.

Pelaksanaan rencana tindakan memiliki karakter perjuangan materiil, sosial, dan politis terhadap perbaikan. Mungkin negosiasi dan kompromi diperlukan, tetapi kompromi harus juga dilihat dalam konteks strateginya, Suwarsih (1994:21).

b. Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang sedang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilaksanakan berorientasi ke masa yang akan datang, dan memberikan dasar bagi kegiatan refleksi yang lebih kritis. Proses tindakan, pengaruh tindakan yang disengaja dan tidak disengaja, situasi tempat tindakan dilakukan, dan kendala tindakan semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.

3. Refleksi

Refleksi merupakan bagian penting dalam langkah proses penelitian tindakan, disebabkan dengan kegiatan refleksi akan memantapkan kegiatan atau tindakan untuk mengatasi permasalahan, dengan memodifikasi perencanaan sebelumnya sesuai dengan apa yang timbul dilapangan. Pada penelitian ini kegiatan refleksi dilakukan pada

tiga tahap yaitu: (1) tahap penemuan masalah, (2) tahap merancang tindakan, dan (3) tahap pelaksanaan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dengan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data.

#### 1. Tes

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan tes yang dapat mengukur keterampilan menulis menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar. Dalam tes ini siswa diberikan tugas untuk menulis menulis deskripsi.

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

#### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan lapangan digunakan



untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui lembar observasi

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui suasana kegiatan yang dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung baik itu di dalam kelas maupun saat berada di luar kelas.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan pekerjaannya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Instrumen sebagai alat pengambil data harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tes Menulis

Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (2001:184) menyatakan dalam kegiatan menulis melibatkan beberapa aspek, yaitu: a) penggunaan tanda baca dan ejaan, b) penggunaan diksi dan kosa kata, c) penataan kalimat, d) pengembangan paragraf, e) pengolahan gagasan, dan f) pengembangan model menulis. Dengan demikian kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Sedangkan Burhan Nurgiyantoro (2010:440) menyatakan bahwa indikator penilaian keterampilan menulis meliputi: 1) isi gagasan, 2) organisasi isi, 3) tata bahasa, 4) struktur dan kosa kata, 5) ejaan. Berlandaskan acuan di atas dan melihat referensi dari buku Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi, Maka peneliti memilih menggunakan indikator keterampilan menulis menurut Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (2001:184). Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis.**

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
<b>Jumlah</b>		100

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari dua macam. Yang pertama lembar observasi yang digunakan untuk mengamati partisipasi siswa. Lembar observasi yang kedua untuk mengamati kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar. Selain itu, juga menggunakan catatan lapangan untuk mendukung data. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi:

**Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa**

Domain	Aspek	Indikator
Partisipasi Siswa	Penerimaan	1. Mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh 2. Bertanya bila mengalami kesulitan 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Mencatat penjelasan guru
	Tanggapan	1. Membaca lembar kerja siswa dengan baik 2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan Perintah 3. Menjawab pertanyaan guru 4. Mengajukan pendapat

**Tabel 3. Lembar Pengamatan Kinerja Guru**

Aspek	Indikator
Pembelajaran yang menitikberatkan pada keefektifan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa	Melakukan apersepsi
	Memberikan pertanyaan siswa tentang pembelajaran
	Menyajikan materi
	Menyajikan dan menggunakan media gambar
	Membahas lembar kerja siswa
	Tanya jawab dengan siswa tentang materi
	Menyimpulkan materi
	Menjelaskan kegiatan
	Mengelola kegiatan

### 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa foto yang akan memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa, serta hasil tes yang dilaksanakan pada akhir

pertemuan. Foto berfungsi untuk merekam berbagai kegiatan penting di dalam kelas dan menggambarkan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

### G. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 284-285) rumus untuk mencari rerata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata kelas (*mean*)

X = Jumlah nilai siswa

N = Banyaknya siswa

Klasifikasi menulis menulis deskripsi adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Klasifikasi Nilai Menulis Menulis Deskripsi.**

Angka	Keterangan
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Cukup baik
55 – 69	Sedang / cukup
40 – 54	Sangat kurang

## **H. Kriteria Keberhasilan**

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, untuk memberikan makna terhadap keberhasilan setelah pelaksanaan digunakan kriteria evaluasi bersifat absolut yaitu suatu tindakan dibandingkan dengan standar minimal yang telah ditentukan. Apabila hasil tindakan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan, maka tindakan dinyatakan berhasil dengan baik, Djamarah dan Zain (1996:122). Adapun standar minimal yang ditentukan adalah 70% dari jumlah siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan telah mencapai nilai rata-rata kelas 70.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Pada tahap perencanaan, guru dan peneliti melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi bersama tentang solusi yang akan diambil untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Plampang.
- 2) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media gambar.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V dengan mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ada dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar Kompetensinya yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan judul puisi bebas. Sedangkan Kompetensi Dasar yang digunakan adalah menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Materi

yang disampaikan dalam pembelajaran adalah menulis tulisan deskripsi. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pada siklus I yaitu tiga buah, untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan untuk pertemuan ketiga. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Mei 2013 pukul 08.10-09.20 WIB. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Juni 2013 pukul 07.00-08.10 WIB dan pertemuan ketiga pada hari Selasa, 4 Juni 2013 pukul 11.20-12.30 WIB.

- 4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media gambar.
- 5) Menyiapkan instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan tes.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan gambar. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Berikut ini adalah uraian kegiatannya.

#### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Mei 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 08.10-09.20 WIB. Tema pada pertemuan ini adalah Pantai. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi menulis tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang pantai yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Juni 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 07.00-08.10 WIB. Tema pada pertemuan ini adalah Permainan. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang permainan yang ditunjukkan guru di depan kelas.



- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Juni 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 11.20-12.30 WIB. Tema pada pertemuan ini adalah Bencana Banjir. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang bencana banjir yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### c. Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan yang dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi pada siklus I dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dengan lembar observasi. Selama observasi peneliti melakukan dokumentasi dan pencatatan lapangan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan siklus I. Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adalah sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Guru

Pada pembelajaran siklus I ini kegiatan guru yang dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang pengertian tulisan deskripsi kepada siswa, menjelaskan tentang cara menyusun kerangka tulisan, memberikan contoh bagaimana cara membuat tulisan deskripsi yang baik, menjelaskan cara menuliskan tulisan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang benar. Selain itu juga guru selalu memberikan bimbingan pada siswa saat membuat tulisan deskripsi sesuai dengan media gambar yang ada. Secara keseluruhan dalam pembelajaran dan penggunaan media gambar guru tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Guru juga melakukan apersepsi dan apersepsi yang dilakukan berhasil menarik perhatian siswa, sehingga keadaan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.



**Gambar 2. Guru memberikan penjelasan EYD dan membimbing siswa**

## 2) Kegiatan Siswa

Kegiatan yang dilakukan siswa selama tindakan siklus I yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru, bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan menulis tulisan deskripsi, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Saat memperhatikan guru siswa sangat bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru terbukti keadaan kelas sangat tenang saat pembelajaran berlangsung. Siswa bersemangat saat mengajukan ide atau pendapat. Namun siswa masih takut dan ragu saat guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran. Guru harus menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan. Pada saat melihat media gambar, siswa terlihat senang dan sangat antusias. Namun ada sebagian siswa yang tidak mencatat penjelasan guru karena terlalu asik.



**Gambar 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang ejaan**

d. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

1) Refleksi Tindakan Siklus I

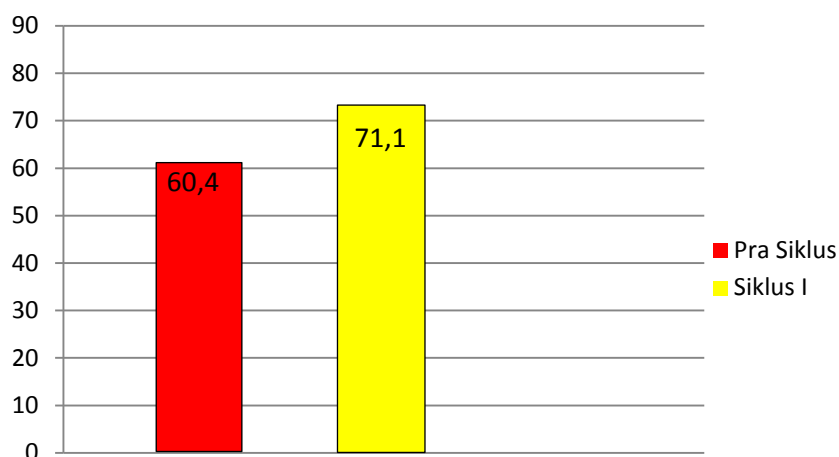
Refleksi merupakan bagian yang penting dalam setiap langkah proses penelitian untuk mengawasi permasalahan dengan merevisi perencanaan sebelumnya sesuai apa yang ditemukan di lapangan. Refleksi siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru setelah selesai melaksanakan siklus I. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Secara garis besar permasalahan yang timbul dari siswa diantaranya yaitu: 1) masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, 2) masih ada siswa yang belum bisa memahami materi dalam menulis tulisan deskripsi, 3) guru belum maksimal memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis tulisan deskripsi, 4) kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai dengan tema, seperti tema “**Pantai**” tetapi ada siswa yang membuat judul

“**Memancing**”, 5) kesulitan dalam menuliskan dan penggunaan huruf kapital dalam kalimat, misalnya “Di Pulau Kelapa **Banyak** kekayaan” penggunaan kata **B** pada kata “**Banyak**” seharusnya dituliskan dengan huruf kecil bukan huruf kapital, 6) penggunaan kata yang diulang-ulang, seperti “**Aku hanya duduk dan melihatnya**. Aku sangat ingin ikut berlayar. Aku sangat ingin menangkap ikan dengan jaring. Tetapi aku tidak bisa menggunakannya. **Tetapi aku hanya duduk dan melihatnya**, 7) kesukaran dalam pemilihan kata yang sesuai dengan EYD, seperti siswa menggunakan kata “**lekku**” untuk menyebut paman.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis deskripsi dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sebesar 10,7 yaitu nilai rerata awal sebesar 60,4 meningkat menjadi 71,1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 dan grafik berikut ini.

**Tabel 6. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I**

Kelas	Nilai Rerata	
	Pra Siklus	Siklus I
V	60,4	71,1



**Gambar 4. Diagram Nilai Rata-rata Menulis Deskripsi Siklus I**

Sementara itu bila dilihat dari presentase nilai rata-rata pencapaian KKM pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sebesar 44,5%, kondisi awal nilai rata-rata 22,2% meningkat pada siklus I nilai rata-rata menjadi 66,7%. Klasifikasi nilai menulis tulisan deskripsi yang diperoleh pada siklus I yaitu 3 siswa sedang dengan persentase 33,3%, 5 siswa cukup baik dengan persentase 55,6%, dan 1 siswa sangat baik dengan persentase 11,1%

**Tabel 7. Klasifikasi Nilai Menulis Tulisan Deskripsi Siklus I**

Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
85-100	Sangat Baik	1	11,1%
70-84	Cukup Baik	5	55,6%
55-69	Sedang	3	33,3%
40-54	Sangat Kurang	0	0%

## 2) Revisi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang muncul pada saat proses pelaksanaan tindakan siklus I. Guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan revisi pada rancangan tindakan siklus II. Adapun revisi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar adalah sebagai berikut.

- a) Guru lebih mengkondisikan siswa agar lebih tenang pada saat materi disampaikan dan guru lebih memperlambat tempo dalam penyampaian materi agar siswa lebih paham.
- b) Menjelaskan kembali materi tulisan deskripsi kepada siswa, serta memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham, sehingga siswa menjadi lebih paham.
- c) Guru menjelaskan tentang penggunaan huruf kapital dalam kalimat dan memberikan contoh pada siswa agar siswa lebih memahami.
- d) Pembuatan media gambar dan penyajian media gambar harus lebih menarik dan jelas sehingga siswa dapat menyerap inti cerita pada media gambar dan dapat menulis tulisan deskripsi sesuai gambar yang disajikan.
- e) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis tulisan deskripsi.
- f) Guru membimbing dan mengingatkan siswa saat menulis tulisan agar siswa tidak menuliskan kata secara berulang-ulang.

- g) Guru menjelaskan tentang EYD pada siswa agar siswa lebih paham.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi bersama guru kelas tentang rencana perbaikan pada pembelajaran dengan media gambar. Kegiatan-kegiatan guru dan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sama dengan siklus I. Standar Kompetensi yang digunakan yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan judul puisi bebas. Sedangkan Kompetensi Dasar yang digunakan adalah menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran adalah menulis tulisan deskripsi. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pada siklus II yaitu tiga buah, untuk pertemuan pertama, pertemuan kedua dan untuk pertemuan ketiga. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Juni 2013 pukul 09.20-10.30 WIB. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Juni 2013 pukul 07.00-08.10 WIB dan pertemuan ketiga pada hari Sabtu, 5 Juni 2013 pukul 11.20-12.30 WIB.



- 2) Mempersiapkan sarana dan media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Penelitian mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dengan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan siklus I. Siklus II terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Berikut ini adalah uraian kegiatannya:

##### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 5 Juni 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 09.20-10.30 WIB. Tema pada pertemuan ini adalah Permainan. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi menulis tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang bermain sepeda yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.

- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 7 Juni 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 07.00-08.10 WIB. Tema pada pertemuan ini adalah Olahraga. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang olahraga yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Sabtu, 8 Juni 2013 selama 2x35 menit yaitu pada pukul 11.20-12.30 WIB. Tema pada pertemuan ini

adalah Keindahan Alam. Kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang tulisan deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang keindahan alam yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan tulisan deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil tulisan deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### c. Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan yang dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas.

Dari pelaksanaan tindakan siklus II, beberapa hasil pengamatan adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Guru

Pada siklus II kegiatan pembelajaran hampir sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I. Hanya media gambar yang digunakan yang berbeda. Pada siklus II, guru memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa agar siswa mau menjawab pertanyaan dengan cara guru melakukan penguatan verbal, misalnya “Siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini adalah anak pintar dan hebat”. Guru lebih memperjelas dan memperlambat tempo dalam menyampaikan materi agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Guru membuat media gambar yang lebih kreatif dan menarik siswa, serta lebih jelas agar siswa lebih paham saat melihat gambar media untuk membuat tulisan deskripsi.



**Gambar 5. Guru membimbing siswa saat pembelajaran di kelas**

## 2) Kegiatan Siswa

Pada siklus II ini partisipasi siswa lebih meningkat. Ketertarikan siswa terhadap media gambar menyebabkan siswa lebih aktif. Siswa mau

menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa juga mencatat hal-hal penting dan materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Siswa antusias dan bersemangat dalam pembelajaran, sehingga nilai yang didapatkan dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Dalam menulis tulisan deskripsi siswa mengerjakan dengan tenang dan baik. Siswa menyimak media gambar dengan baik.



**Gambar 6. Siswa menulis tulisan deskripsi dengan sungguh-sungguh**



**Gambar 7. Siswa membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas**

d. Refleksi Tindakan Siklus II

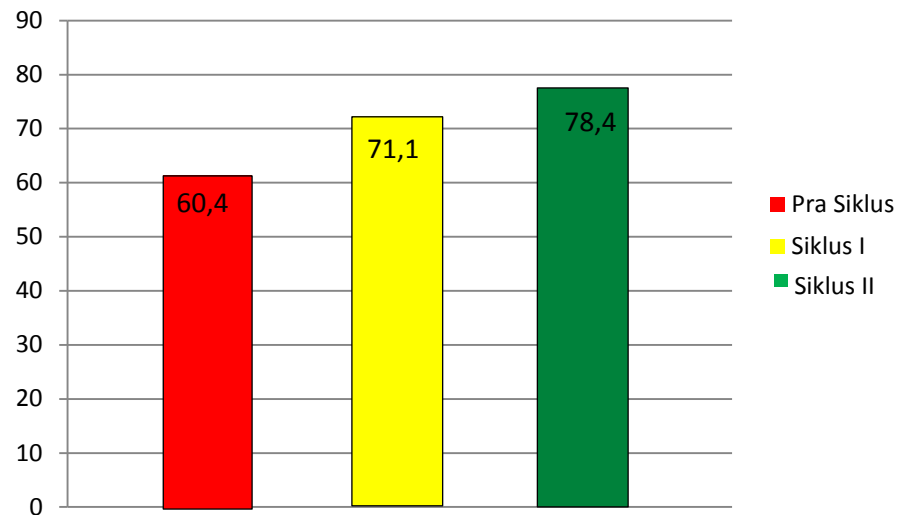
Pada tahap ini peneliti melakukan analisis hasil tindakan pada siklus II. Setelah dilaksanakan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan

media gambar dengan baik dan sudah sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya, peneliti menemukan adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siswa. berdasarkan hasil tes keterampilan menulis deskripsi. Masih terdapat permasalahan yang timbul, akan tetapi sudah jauh berkurang dibandingkan siklus sebelumnya. Permasalahan yang timbul antara lain: 1) masih ada siswa yang kesulitan dalam memilih dan menggunakan kata yang tepat pada tulisan mereka sehingga mengaburkan makna, seperti kata **“telah kita lakukan bersama apa yang sudah dilakukan”** untuk mengawali paragraf. 2) masih ada siswa yang menulis tulisan belum sesuai dengan EYD

Berdasarkan hasil tes penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada setiap siklusnya. Peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi pada siklus II sebesar 18, nilai rerata awal 60,4 meningkat menjadi 78,4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 dan grafik berikut ini.

**Tabel 8. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II**

Kelas	Nilai Rerata		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
V	60,4	71,1	78, 4



**Gambar 8. Diagram Nilai Rata-rata Menulis Deskripsi Siklus II**

Sementara itu bila dilihat dari presentase nilai rata-rata pencapaian KKM pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sebesar 77,8%, kondisi awal nilai rata-rata 22,2% meningkat pada siklus II nilai rata-rata menjadi 100%. Klasifikasi nilai menulis tulisan deskripsi yang diperoleh pada siklus II yaitu 7 siswa cukup baik dengan persentase 77,8%, dan 2 siswa sangat baik dengan persentase 22,2%

**Tabel 9. Klasifikasi Nilai Menulis Tulisan Deskripsi Siklus II**

Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
85-100	Sangat Baik	2	22,2%
70-84	Cukup Baik	7	77,8%
55-69	Sedang	0	0%
40-54	Sangat Kurang	0	0%

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10. Daftar Nilai Keseluruhan Keterampilan Menulis Deskripsi**

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi			KKM	
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Naik	Tetap
1.	A	55	65	75	√	
2.	B	75	80	85	√	
3.	C	54	70	78	√	
4.	D	52	60	70	√	
5.	E	80	85	88	√	
6.	F	57	70	76	√	
7.	G	57	65	70	√	
8.	H	58	75	84	√	
9.	I	56	70	80	√	
Jumlah		544	640	706		
Rata-rata		60,4	71,1	78,4		

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I**

Pembelajaran menulis deskripsi pada kelas V SD Negeri Plampang sebelumnya hanya sebatas diberikan contoh dan penjelas guru tanpa menggunakan media apapun. Keadaan ini mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa belum mampu memahami dan mengingat secara jelas apa yang telah disampaikan oleh guru. Sebagian besar siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Rata-rata kelasnya pun hanya 60,4.

Pembelajaran pada siklus I guru menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa dalam menulis tulisan deskripsi. Dengan menggunakan media gambar ini, siswa terlihat lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti



pembelajaran. Siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan, namun sebagian besar sudah memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Guru menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran agar tidak mengganggu siswa lain.

Setelah melaksanakan tindakan siklus I, terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai keterampilan menulis deskripsi dan jumlah siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM). Nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat sebesar 10,7 pada siklus I. Nilai rata-rata awal sebelum dilakukannya tindakan adalah sebesar 60,4 dan meningkat menjadi 71,1 pada siklus I. Siswa yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami peningkatan. Peningkatan siswa yang tuntas KKM sebanyak 4 siswa pada siklus I, keadaan awal sebelum dilakukan tindakan adalah sebanyak 2 siswa dan meningkat menjadi 6 siswa pada siklus I. Masih terdapat beberapa permasalahan pada siklus I. Salah satunya adanya siswa yang belum tuntas memenuhi KKM. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah: a) masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ejaan, b) siswa masih belum memahami penulisan tulisan deskripsi, c) guru belum maksimal memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam menulis deskripsi.

Permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I coba di atasi pada siklus II dengan melakukan perubahan pembelajaran yang tidak terlalu berbeda jauh dari siklus sebelumnya. Perubahan tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada siklus I sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, siswa masih terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan menggunakan media gambar yang berbeda. Pembelajaran pada siklus II hampir sama pelaksanaannya dengan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II telah terjadi perbaikan-perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada siklus I. Pada siklus II telah terjadi perbaikan-perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada siklus I. Pada siklus II guru lebih mengkondisikan siswa agar lebih tenang pada saat materi disampaikan dan guru lebih memperlambat tempo dalam penyampaian materi agar siswa lebih paham. Selain itu guru juga menjelaskan kembali materi tulisan deskripsi kepada siswa, serta memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang paham, sehingga siswa menjadi lebih paham. Selanjtnya dalam pembuatan media gambar dan penyajian media gambar guru membuat media lebih menarik dan jelas sehingga siswa dapat menyerap inti cerita pada media gambar dan dapat menulis tulisan deskripsi sesuai gambar yang disajikan.

Setelah melaksakan tindakan siklus II, nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi mengalami kenaikan sebesar 18. Nilai rata-rata awal sebelum

dilakukannya tindakan adalah sebesar 60,4 dan meningkat menjadi 78,4 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas KKM juga mengalami peningkatan. Peningkatan siswa yang tuntas KKM sebanyak 7 orang siswa pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas KKM sebelum dilakukannya tindakan adalah sebanyak 2 orang siswa dan meningkat menjadi 9 orang siswa pada siklus II. Merujuk pada kriteria keberhasilan penelitian, maka nilai rata-rata kelas yang dicapai pada akhir siklus II adalah 78,4.

Hasil penelitian tentang keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa, sebagian besar siswa sudah mencapai KKM yang di tentukan. Pada saat akhir pelaksanaan siklus II, siswa berani dan mampu menceritakan kembali dengan baik cerita yang telah ditulisnya di depan kelas. Siswa merasa lebih menyenangkan apabila kegiatan menulis deskripsi siswa berdasarkan dengan media gambar. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi tidak membosankan dan siswa semangat mengikuti pelajaran sekalipun pembelajaran berlangsung pada jam terakhir kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian ada beberapa keterbatasan penelitian yang menjadi kendala dan menghambat proses penelitian, sehingga kegiatan penelitian menjadi kurang maksimal. Kendala-kendala tersebut diantaranya penelitian ini hanya berjalan 2 siklus karena siswa akan melaksanakan ulangan umum.

\

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Plampang. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 10,7 yang kondisi nilai awal 60,4 meningkat menjadi 71,1 dan peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II sebesar 18. Yang kondisi nilai awal 60,4 meningkat menjadi 78,4.

#### **B. Saran**

Penelitian ini merupakan PTK yang berusaha mengoptimalkan penggunaan media gambar sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V di SD Negeri Plampang. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru kelas hendaknya senantiasa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.
2. Guru kelas sebaiknya memilih dan menentukan media yang tepat yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.
3. Guru kelas memberi motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Proyek PGSD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- , dkk. (2001) *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Burhan Nurgiyantoro. (2009). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran Kelas V*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta:Depdiknas.
- Haryadi dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* Yogyakarta: Depdikbud dirjen Dikti Bagian proyek Pengembangan Pendidikan Guru SD.
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kasiani Kasbullah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Suwarsih Madya. (2007). *Penelitian Tindakan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Puji Santosa. (2009). *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sabarti Akhadiyah. et.al. (1991). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga kependidikan.
- (1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga kependidikan.
- Slameto. (2008). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Sugiyanto. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.

Suparno dan Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan Djago. (1986). *Tehnik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

# LAMPIRAN



**^HASIL WAWANCARA  
(GURU)  
Siklus I**

Nama Narasumber : Tri Kustianti, S. Pd  
Jabatan : Guru Kelas V  
Hari/ tanggal : Selasa, 4 Juni 2013

1. Bagaimana hasil menulis deskripsi siswa pada siklus I jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan media gambar?

Jika dibandingkan dari kualitas isi memang jauh berbeda. Meskipun nilai yang diperoleh belum semuanya memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, namun rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan.

2. Kesulitan apa yang guru hadapi dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar?

Ada beberapa siswa yang masih kesulitan menyerap inti cerita melalui media gambar, sehingga saya perlu membimbing dan memberikan pancingan pada siswa tersebut.

3. Apakah media gambar dinilai dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa?

Ya, dibandingkan dengan kegiatan lain siswa memang lebih menunjukkan peningkatan dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar ini. Meskipun masih ada kekurangan pada hasil tulisannya, namun siswa sudah dapat membuat kalimat sesuai dengan isi gambar dengan baik.

4. Apakah siswa memberikan perhatian yang lebih pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar?

Pada awalnya siswa tidak terlalu menunjukkan perhatian yang khusus, karena dijelaskan bagaimana cara menulis deskripsi dengan baik. Namun hal ini bisa disiasati dengan menggunakan media gambar dan siswa menyimak dan memperhatikan gambar untuk mempermudah menulis deskripsi, dengan media gambar tersebut siswa sangat antusias dan bersemangat.

5. Apakah guru merasa terbantu dengan penggunaan media gambar?

Ya, saya sangat terbantu dengan penggunaan media gambar ini. Pembelajarannya lebih variatif. Untuk kompetensi dasar yang sesuai, media ini sangat cocok diterapkan. Bisa digunakan untuk referensi bagi guru.

## **HASIL WAWANCARA (SISWA)**

Nama : Siswa A, B, C, D, E, F, G, H, I

Tanggal : Selasa, 4 Juni 2013 (Setelah siklus I)

1. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menarik bagi anda?

Ya, menarik apalagi saat melihat gambar-gambar yang bagus dan berwarna-warni. Ini pengalaman baru kami untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Kami cukup tertarik mengikuti pembelajaran. Pelajaran Bahasa Indonesia belum pernah menulis deskripsi dengan bantuan media gambar.

2. Setelah belajar dengan media gambar ini apakah semakin mudah dalam kegiatan menulis deskripsi?

Ya, kami merasa lebih mudah menuliskannya. Kami menulis menulis deskripsi sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Sebelumnya juga diberi contoh, tapi kami sulit mengerti isinya karena hanya mendengarkan dari guru dan beberapa teman kami.

3. Apa kesulitan yang masih dialami dalam kegiatan menulis deskripsi?

Sebenarnya ada banyak hal yang ingin kami tulis, namun kami masih kesulitan dalam merangkai kata-kata. Kami kesulitan dalam menggunakan istilah untuk menceritakan gambar tersebut.

## HASIL WAWANCARA PADA SISWA D DAN G

- Waktu : 12.30-selesai (setelah siklus II)
- Tanggal : 8 Juni 2013
- Peneliti : “Halo dik?”
- D : (hanya tersenyum)
- Peneliti : “Bagaimana tadi?. Senang tidak dengan kegiatannya?”
- D : “Iya mas”
- Peneliti : “Ada kesulitan tidak dalam menulis menulis deskripsi?”
- G : “Ada sedikit masalah”
- Peneliti : “Tadi apa saja yang ditulis dalam menulisnya?”
- D : (tersenyum diam)
- G : “Cerita yang sesuai dengan gambar to mas”
- Peneliti : “Iya. Ada kesulitan?”
- D : “Tidak bisa merangkai kata-kata mas”
- G : “Gak ngerti maksud gambarnya mas, bingung kadang mau nulis apa”
- Peneliti : “Kemarin memperhatikan gambar dengan baik tidak?”
- D dan G : “Ya....iya....”
- Peneliti : “Lain kali kalian oleh bertanya jika belum paham, ya? Terima kasih.”

## CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Juni 2013

Subyek : Siswa kelas V SD Negeri Plampang

Pelajaran Bahasa Indonesia dimulai. Ketua kelas memimpin berdoa. Suasana kembali agak gaduh saat observer ikut ke ruangan. Guru pun kembali memberi pengertian kepada mereka. Suasana kembali tenang. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi dan kegiatan yang telah dipelajari kemarin. Siswa mulai menjawab namun masih terlihat ragu-ragu dan liris. Saat guru menyampaikan materi tentang menulis deskripsi, siswa tidak mencatat apa yang sudah dituliskan di papan tulis. Pada saat evaluasi, siswa mengerjakan dengan tenang. Siswa mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan teman yang lain. Namun siswa D dan G nampak sibuk sendiri, saat teman-teman yang lain telah mulai menulis satu paragraph, mereka berdua baru menulis beberapa kalimat saja. Dan mereka pun selesai paling akhir. Saat guru bertanya "apakah ada kesulitan?" jawaban yang mereka berikan adalah "sulit mencari kata-kata". Saat menulis menulis deskripsi lagi, dua orang siswa ini tidak bisa. Guru bertanya "kemarin mendengarkan tidak?". Siswa menjawab dengan liris, "iya pak". Guru meminta mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Namun akhirnya mereka selesai paling akhir.

Observer

(.....)

## CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2013

Subyek : Siswa kelas V SD Negeri Plampang

Siswa nampak tidak sabar saat guru dan peneliti masuk kelas. Apalagi saat observer datang dengan membawa media gambar yang menarik dan kreatif. Suasana agak gaduh, namun berhasil dikondisikan oleh guru. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang dipelajari kemarin. Siswa masih ingat terbukti mereka dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Siswa pun langsung dapat menyesuaikan keadaan. Setelah ditunjukkan gambar dan diminta membuat menulis deskripsi sesuai gambar serta diberi kebebasan untuk membuat paragraf sesuai kreatifitas masing-masing. Mereka Nampak antusias, senang, dan asik menulis deskriptif. Setelah kegiatan selesai, siswa mengerjakan evaluasi dengan tenang. Siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Siswa D dan G paling lambat mengerjakan. Mereka tidak membuat gaduh tetapi sibuk memperhatikan teman yang lainnya. Setelah diingatkan oleh guru, D dan G kembali mengerjakan.

Observer

(.....)

## LEMBAR PENGAMATAN PARTISIPASI SISWA

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Penerimaan	1. Mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh 2. Bertanya bila mengalami kesulitan 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Mencatat penjelasan guru		
Tanggapan	1. Membaca lembar kerja siswa dengan baik 2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah 3. Menjawab pertanyaan guru 4. Mengajukan pendapat		

Keterangan = berilah tanda  $\surd$  pada pilihan yang sesuai.

Observer

(.....)

## LEMBAR PENGAMATAN KINERJA GURU

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan apersepsi		
2.	Memberikan pertanyaan siswa tentang pembelajaran		
3.	Menyajikan materi		
4.	Menyajikan dan menggunakan media gambar		
5.	Membahas lembar kerja siswa		
6.	Tanya jawab dengan siswa tentang materi		
7.	Menyimpulkan materi		
8.	Menjelaskan kegiatan		
9.	Mengelola kegiatan		

Keterangan = berilah tanda  $\surd$  pada pilihan yang sesuai.

Observer

(.....)



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Plampang
Hari, tanggal	: Jum'at (31 Mei 2013), Sabtu (1 Juni 2013), Selasa (4 Juni 2013)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: V/2
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (6 x 35 menit)

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan judul puisi bebas.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

### **C. INDIKATOR**

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.
2. Siswa dapat menulis deskripsi berdasarkan gambar.
3. siswa membacakan hasil menulis deskripsi di depan kelas.

### **D. TUJUAN**

Setelah mengamati gambar dan bimbingan guru siswa dapat menuliskan cerita deskripsi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. MATERI

Menulis deskripsi

## F. METODE

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

## G. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### 1) Pertemuan 1 (Jum'at, 31 Mei 2013)

#### a) Kegiatan Awal.

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.
- 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
- 4) Guru mempresensi siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak siapa yang saat liburan kalian pergi mengunjungi pantai? Pantai mana saja yang pernah kalian kunjungi? Apa saja yang kalian lakukan saat berlibur di pantai?”
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi menulis menulis deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.

- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang pantai yang ditunjukkan guru di depan kelas.
  - 5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
  - 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.
  - 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
  - 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.
  - 2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.
  - 3) Guru mengucapkan salam penutup.

## **2) Pertemuan 2 (1 Juni 2013)**

### **a) Kegiatan Awal**

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.
- 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
- 4) Guru mempresensi siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran kemarin? Apa itu menulis deskripsi? Apa

yang kalian tulis tentang menulis deskripsi kalian? Siapa yang senang bermain? permainan apa yang sering kalian mainkan?''.

6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang menulis deskripsi.

2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.

3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.

4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang permainan yang ditunjukkan guru di depan kelas.

5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.

6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.

7) Siswa mengerjakan evaluasi.

8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.

2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.

3) Guru mengucapkan salam penutup.

### 3) Pertemuan 3 (4 Juni 2013)

#### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.
- 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
- 4) Guru mempresensi siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak apakah kalian pernah melihat bencana banjir di televisi? Apa kalian pernah membayangkan apabila bencana tersebut terjadi di lingkungan kita?”
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang menulis deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang bencana banjir yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.

- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.
- 2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup.

## H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media gambar

- a) Pertemuan 1 (pantai)
- b) Pertemuan 2 (permainan)
- c) Pertemuan 3 (banjir)

### 2. Sumber Belajar

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas V
- b) Buku Paket Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V

## I. EVALUASI

### 1. Prosedur Evaluasi

Post Test

### 2. Jenis Evaluasi

Tes Tertulis

### 3. Bentuk Evaluasi

Menulis menulis deskripsi

#### 4. Alat Evaluasi

- a) Pertemuan 1 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang suasana di pantai.
- b) Pertemuan 2 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang permainan.
- c) Pertemuan 3 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang bencana banjir.

#### 5. Skor

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi gagasan yang dikemukakan	Menulis sempurna padat informasi, substansif, dan relevan dengan permasalahan dan tuntas.	27-30	Sangat Baik
		Menulis baik informasi cukup, substansi cukup, dan relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.	22-26	Cukup Baik
		Menulis berisi informasi terbatas, substansi kurang, dan permasalahan tidak cukup.	17-21	Sedang Cukup
		Menulis tidak berisi, tidak ada substansi, dan tidak ada permasalahan.	13-16	Sangat Kurang
2	Organisasi Isi	Menulis sempurna, gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	18-25	Sangat Baik
		Menulis baik, kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, dan urutan logis tetapi tidak lengkap.	14-17	Cukup Baik
		Gagasan dalam menulis	10-13	Sedang Cukup

		kacau, terpotong-potong, urutan dan tidak logis dan kohesif.  Menulis tidak komunikatif dan tidak layak dinilai.	7-9	Sangat Kurang
3	Sruktur tata bahasa	Menulis sempurna hanya terjadi kesalahan sedikit ketata bahasaan.  Terjadi sejumlah kesalahan dalam kontruksi kalimat tetapi tidak membuat makna menjadi kabur.  Terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat sehingga makna menjadi kabur.  Tidak menguasai tata bahasa.	15-20  10-14  5-9  2-4	Sangat Baik  Cukup Baik  Sedang Cukup  Sangat Kurang
4	Pilihan struktur dan diksi	Sempurna pilihan kata,ungkapan dan kata penghubung tepat.  Baik pilihan kata, ungkapan dan kata penghubung kadana-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.  Terdapat kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.  Pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai.	12-15  8-11  5-7  2-4	Sangat Baik  Cukup Baik  Sedang Cukup  Sangat Kurang
5	Ejaan dan tanda baca	Sempurna menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.  Kadang-kadang terjadi kesalahn ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.	8-10  5-7	Sangat Baik  Cukup Baik



		Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan atau kabur.	4	Sedang Cukup
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tak layak dinilai.	3	Sangat Kurang

#### J. KRITERIA KEBERHASILAN

Siswa dikatakan berhasil jika mencapai nilai minimal 70.

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 1 Plampang

Kokap, 20 Mei 2013  
Guru Kelas V

Surati, S. Pd  
NIP 19610613 198303 2 007

Tri Kustianti, S. Pd  
NIP 19790916 200312 2 001

## GAMBAR MEDIA SIKLUS I



MEDIA PERTEMUAN 1



MEDIA PERTEMUAN 2



MEDIA PERTEMUAN 3

## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 3 SIKLUS I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Plampang
Hari, tanggal	: Rabu (5 Juni 2013), Jumat (7 Juni 2013), Sabtu (8 Juni 2013)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: V/2
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (6 x 35 menit)

**A. STANDAR KOMPETENSI**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan judul puisi bebas.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

**C. INDIKATOR**

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.
2. Siswa dapat menulis deskripsi berdasarkan gambar.
3. siswa membacakan hasil menulis deskripsi di depan kelas.

**D. TUJUAN**

Setelah mengamati gambar dan bimbingan guru siswa dapat menuliskan cerita deskripsi berdasarkan gambar dengan baik.

## E. MATERI

Menulis deskripsi

## F. METODE

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

## G. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### 1. Pertemuan 1 (Rabu, 5 Juni 2013)

#### a) Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.
- 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
- 4) Guru mempresensi siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak siapa yang suka naik sepeda? Siapa di rumah yang sering bermain sepeda?”
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi menulis menulis deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang bermain sepeda yang ditunjukkan guru di depan kelas.

- 5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
  - 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.
  - 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
  - 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.
  - 2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.
  - 3) Guru mengucapkan salam penutup.

## **2. Pertemuan 2 (7 Juni 2013)**

- a) Kegiatan Awal
- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.
  - 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
  - 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
  - 4) Guru mempresensi siswa.
  - 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak siapa yang suka berolahraga? Olahraga apa yang kalian suka? Apakah kalian pernah bermain bulu tangkis?”
  - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang menulis deskripsi.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
- 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang olahraga yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- 5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
- 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.
- 2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup.

**3. Pertemuan 3 (8 Juni 2013)**

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka.

- 2) Siswa menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru.
  - 3) Siswa dan guru bersama-sama berdoa.
  - 4) Guru mempresensi siswa.
  - 5) Guru melakukan apersepsi, misal : “Anak-anak apakah kalian pernah pergi berlibur? Apakah kalian pernah berlibur di pantai? Bagaimana keindahan alam di sana?
  - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
- 1) Siswa dengan bimbingan guru mengingat kembali materi tentang menulis deskripsi.
  - 2) Siswa diberi kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami.
  - 3) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi.
  - 4) Siswa mengamati beberapa gambar tentang keindahan alam yang ditunjukkan guru di depan kelas.
  - 5) Siswa menuliskan menulis deskripsi berdasarkan gambar yang dilihat.
  - 6) Beberapa siswa maju ke depan untuk membacakan hasil menulis deskripsi yang mereka buat.
  - 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
  - 8) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan refleksi dan penguatan pada siswa.
- 2) Siswa dan guru bersama-sama berdoa dan menutup pelajaran.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup.

## H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media gambar

- a) Pertemuan 1 (bermain sepeda)
- b) Pertemuan 2 (olahraga)
- c) Pertemuan 3 (keindahan alam)

### 2. Sumber Belajar

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas V
- b) Buku Paket Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V

## I. EVALUASI

### 1. Prosedur Evaluasi

Post Test

### 2. Jenis Evaluasi

Tes Tertulis

### 3. Bentuk Evaluasi

Menulis menulis deskripsi

### 4. Alat Evaluasi

- a) Pertemuan 1 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang bermain sepeda.

b) Pertemuan 2 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang olahraga.

c) Pertemuan 3 membuat menulis deskripsi sesuai dengan gambar tentang keindahan alam.

#### 5. Skor

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
1	Isi gagasan yang dikemukakan	Menulis sempurna padat informasi, substansif, dan relevan dengan permasalahan dan tuntas.	27-30	Sangat Baik
		Menulis baik informasi cukup, substansi cukup, dan relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.	22-26	Cukup Baik
		Menulis berisi informasi terbatas, substansi kurang, dan permasalahan tidak cukup.	17-21	Sedang Cukup
		Menulis tidak berisi, tidak ada substansi, dan tidak ada permasalahan.	13-16	Sangat Kurang
2	Organisasi Isi	Menulis sempurna, gagasan diungkapkan dengan jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	18-25	Sangat Baik
		Menulis baik, kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, dan urutan logis tetapi tidak lengkap.	14-17	Cukup Baik
		Gagasan dalam menulis kacau, terpotong-potong, urutan dan tidak logis dan kohesif.	10-13	Sedang Cukup
		Menulis tidak komunikatif dan tidak layak dinilai.	7-9	Sangat Kurang

3	Struktur tata bahasa	Menulis sempurna hanya terjadi kesalahan sedikit ketata bahasaan.	15-20	Sangat Baik
		Terjadi sejumlah kesalahan dalam kontruksi kalimat tetapi tidak membuat makna menjadi kabur.	10-14	Cukup Baik
		Terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat sehingga makna menjadi kabur.	5-9	Sedang Cukup
		Tidak menguasai tata bahasa.	2-4	Sangat Kurang
4	Pilihan struktur dan diksi	Sempurna pilihan kata,ungkapan dan kata penghubung tepat.	12-15	Sangat Baik
		Baik pilihan kata, ungkapan dan kata penghubung kadana-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	8-11	Cukup Baik
		Terdapat kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	5-7	Sedang Cukup
		Pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai.	2-4	Sangat Kurang
5	Ejaan dan tanda baca	Sempurna menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.	8-10	Sangat Baik
		Kadang-kadang terjadi kesalahn ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.	5-7	Cukup Baik
		Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan atau kabur.	4	Sedang Cukup
		Tidak menguasai aturan	3	Sangat Kurang

		penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tak layak dinilai.		
--	--	---	--	--

#### J. KRITERIA KEBERHASILAN

Siswa dikatakan berhasil jika mencapai nilai minimal 70.

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 1 Plampang

Kokap, 4 Juni  
Guru Kelas V

Surati, S. Pd  
NIP 19610613 198303 2 007

Tri Kustianti, S. Pd  
NIP 19790916 200312 2 001

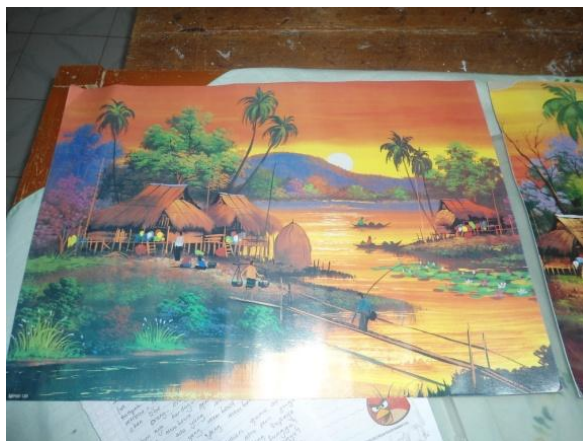
## GAMBAR MEDIA SIKLUS II



MEDIA PERTEMUAN 1



MEDIA PERTEMUAN 2



MEDIA PERTEMUAN 3

## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS II**



## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS II**

## **HASIL MENULIS DESKRIPSI SISWA PERTEMUAN 3 SIKLUS II**

## FOTO-FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Siswa memulai kegiatan belajar mengajar



Guru menjelaskan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas



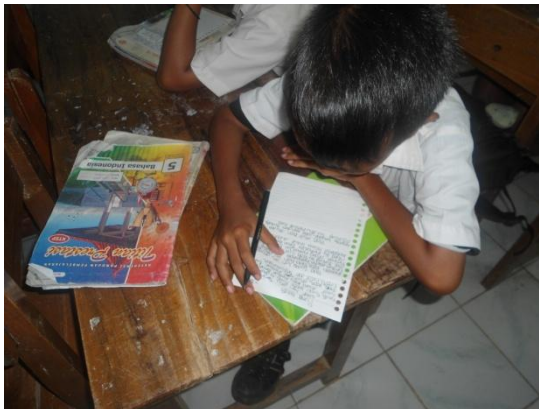
Siswa mencatat penjelasan guru



Siswa mengerjakan tugas di depan kelas



Guru membimbing siswa dalam pembelajaran



Siswa membuat menulis deskripsi sesuai dengan media gambar



media gambar ditempel di papan tulis



siswa menulis menulis deskripsi sesuai dengan media gambar



siswa membacakan hasil menulis yang dibuat